

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi suatu perusahaan maupun instansi untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas serta daya saing. (Priskila, 2018). Dalam perkembangannya, pengolahan data pada suatu perusahaan atau instansi mengalami kemajuan yang sangat signifikan, sehingga suatu perusahaan dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi tersebut yaitu dengan mendapatkan kemudahan dalam pendataan maupaun pelaporan.

PT. Wira Sarana Mandiri merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang distributor dan pemasaran alat kesehatan bagi Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Rumah Sakit Bersalin, Klinik serta Apotek di wilayah Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar dan Kabupaten Garut.

Dalam prakteknya, PT. Wira Sarana Mandiri masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan persediaan barang seperti data barang masuk, data barang keluar, ketersediaan barang di gudang, serta dalam penyajian laporan, sehingga memungkinkan terjadinya kerangkapan data maupun hilangnya data yang pada akhirnya menyulitkan dalam hal pencarian data.

Salah satu upaya untuk menangani masalah tersebut yaitu dibutuhkan sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang dapat menunjang kebutuhan perusahaan sehingga dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam pengolahan data serta meningkatkan efektifitas serta efisiensi kerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Alat Kesehatan Pada PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya?”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan gambaran yang jelas bahwa pemanfaatan komputerisasi dapat membantu proses pendataan persediaan alat kesehatan.
2. Memberikan solusi yang lebih baik dan dapat mengatasi masalah yang di hadapai oleh PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya khususnya dalam proses pendataan persediaan alat kesehatan.
3. Membantu meningkatkan sistem pendataan persediaan barang sehingga dalam pengerjaannya dapat menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Menyajikan informasi secara tepat disertai dengan keakuratan data yang dapat diandalkan guna membantu pimpinan dalam membuat maupun mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Sedangkan manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Menggambarkan sistem informasi persediaan alat kesehatan yang berjalan saat ini di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikamalaya.

3. Sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem persediaan alat kesehatan yang sedang berjalan di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikamalaya
4. Memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam persediaan data barang.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis berusaha menyajikan penulisan yang bersifat ilmiah yang disusun dari data yang berhasil diperoleh oleh penulis di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

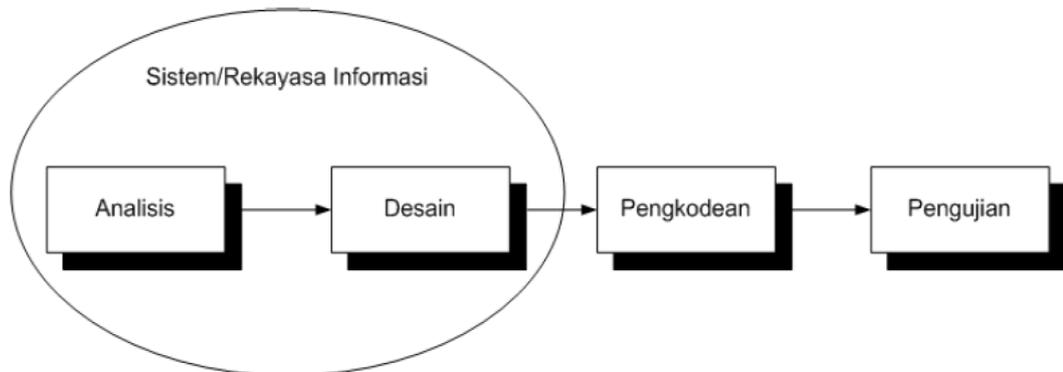
1.3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak dapat diartikan sebagai proses membuat satu perangkat lunak baru untuk menggantikan perangkat lunak lama secara keseluruhan atau memperbaiki perangkat lunak yang telah ada. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak salah satunya yaitu metode *waterfall*.

Menurut (Rosa A.S dan Shalahudin M, 2015) metode *waterfall* adalah “metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*Support*)”. Hal tersebut berarti setiap tahapan dalam metode ini dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan.

Model *waterfall* ini merupakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*) paling sederhana yang cocok digunakan untuk pengembangan perangkat lunak

dengan melakukan pendekatan secara sistematis dengan spesifikasi yang jarang berubah.



Sumber : (Rosa dan Shalahudin, 2015)

Gambar I.1. Siklus Pengembangan sistem dengan metode waterfall

(Rosa A.S dan Shalahudin M, 2015) menjelaskan tahapan-tahapan dari siklus pengembangan sistem dengan metode *waterfall* sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain kebutuhan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap

selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

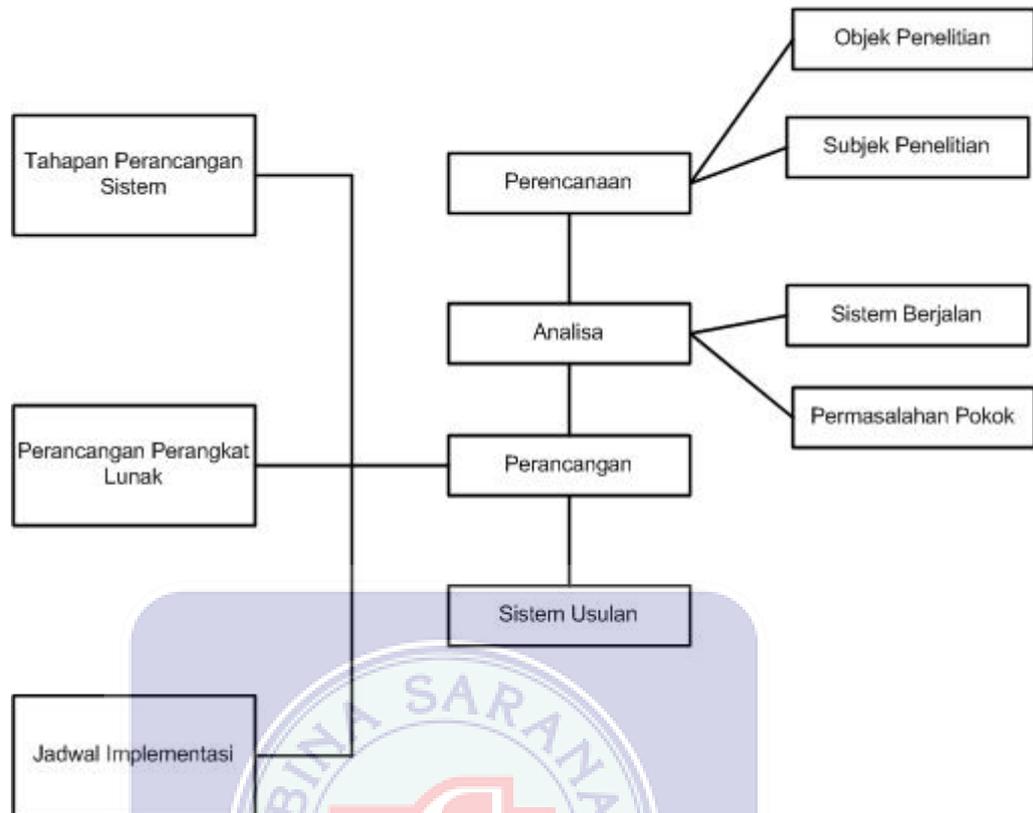
4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutupi kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

Berikut ini tahapan-tahapan penelitian rancangan sistem informasi persediaan alat kesehatan di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikamlaya.



Sumber : (Penelitian, 2020)

Gambar 1.2 Tahapan-Tahapan Penelitian

Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan di atas:

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini penulis melakukan perencanaan untuk penelitian dengan menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai objek maupun subjek penelitian.

2. Analisa

Dalam tahapan ini penulis melakukan identifikasi terhadap sistem berjalan pada PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya, serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

3. Perancangan

Dalam tahapan ini penulis menterjemahkan pengaplikasian dari kegiatan yang telah di analisis kedalam bentuk yang lebih dimengerti oleh pengguna dengan merancang prosedur sistem usulan, merancang perangkat lunak, dan menentukan jadwal implementasi.

4. Sistem Usulan

Dalam tahapan ini penulis mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya dalam melakukan proses pengelolaan data persediaan alat kesehatan sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data secara lengkap dengan suatu metode tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan persediaan alat kesehatan di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya.

b. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Metode observasi ini yaitu metode yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil kemudian menuliskannya. Dari metode observasi ini penulis mengetahui bagaimana proses kegiatan tersebut berlangsung.

c. Studi pustaka

Metode penelitian studi pustaka atau kepustakaan (*Library research*), yaitu metode yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan penelusuran terhadap buku, dokumen, serta referensi lainnya yang relevan dengan masalah yang penulis bahas. Terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

Sumber primer yaitu yang berhubungan langsung dengan masalah yang dibahas.

Sumber sekunder yaitu buku atau dokumen lain yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis hanya membahas tentang sistem informasi persediaan alat kesehatan di PT. Wira Sarana Mandiri Kota Tasikmalaya. Agar laporan ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan dimulai dari proses barang masuk, proses barang keluar, ketersediaan barang digudang, serta penyajian laporan.



UNIVERSITAS